ABSTRAK

Skripsi berjudul **"Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Literasi dan Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Nagari Tanjung Ampalu Kabupaten Sijunjung"** disusun oleh Difa Audina, Nim 3322175,Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya literasi dan inklusi keuangan syariah pada masyarakat pedesaan yang belum terselesaikan secara optimal. Daya pemahaman masyarakat terhadap layanan serta bentuk kesepakatan dalam sistem keuangan berbasis syariah masih berada pada tingkat yang terbatas, fenomena semacam ini di Nagari Tanjung Ampalu, Kabupaten Sijunjung, di mana sebagian besar penduduk belum sepenuhnya menangkap perbedaan mendasar antara sistem keuangan syariah dan sistem keuangan umum, sementara penggunaan layanan berbasis syariah juga belum berkembang secara optimal. keadaan ini dipengaruhi oleh minimnya proses pemberian pengetahuan, keterbatasan jangkauan layanan, serta penyebaran informasi yang belum berlangsung secara berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan menelaah tingkat pemahaman masyarakat terhadap gagasan keuangan berbasis syariah, mengidentifikasi peran lembaga keuangan syariah dalam kegiatan pemberian wawasan dan penyebaran informasi, serta menilai bentuk kerja sama dengan lembaga lokal dalam upaya meningkatkan daya tangkap dan keterjangkauan layanan keuangan syariah, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumen. Sedangkan, metode analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat masih rendah terutama terkait konsep dasar, mekanisme kesepakatan, serta karakteristik produk dan layanan syariah, sementara lembaga keuangan syariah telah berupaya melakukan edukasi, sosialisasi, dan pengenalan produk. Namun, kontribusi tersebut belum berjalan secara optimal karena masih dihadapkan pada berbagai kendala, antara lain keterbatasan intensitas sosialisasi, akses layanan yang belum memadai, faktor jarak, serta kebiasaan masyarakat yang lebih memilih lembaga keuangan konvensional maupun sistem keuangan informal. Dari aspek inklusi keuangan, pemanfaatan produk perbankan syariah juga masih rendah karena sebagian masyarakat belum memiliki pemahaman dan tingkat kepercayaan yang memadai terhadap layanan keuangan syariah. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sinergi antara perbankan syariah, pemerintah nagari, tokoh masyarakat, dan lembaga pendidikan guna memperluas literasi serta meningkatkan inklusi keuangan syariah secara berkelanjutan di Nagari Tanjung Ampalu.

Kata Kunci: Perbankan Syariah, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Nagari Tanjung Ampalu.